

Promosi GeMa CerMat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) dengan "Tanya 5 O" di SMP Negeri 2 Karanggayam

Promoting of GeMa CerMat (Community Movement for Smart Medicine Use) with "Tanya 5 O" at SMP Negeri 2 Karanggayam

Fadila Amalina Putri, Sugeng Supriyanto*, Rohmah Nurhidayah, Vinna Fajar M. H.

Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong

Vol. 5 No. 1, Juni 2024

 DOI :

10.35311/jmpm.v5i1.398

Informasi artikel:

Submitted: 2024-03-30

Accepted: 2024-06-23

*Penulis Korespondensi :

Sugeng Supriyanto

Program Studi Farmasi, Fakultas

Ilmu Kesehatan, Universitas

Muhammadiyah Gombong

E-mail:

sugengsupriyanto@unimugo.ac.id

No.Hp: 081572929655

Cara Sitasi:

Putri, F. A., Supriyanto, S.,

Nurhidayah, R., Fajar M. H., V.

(2024). Promosi GeMa CerMat

(Gerakan Masyarakat Cerdas

Menggunakan Obat) dengan

"Tanya 5 O" di SMP Negeri 2.

Jurnal Mandala Pengabdian

Masyarakat, 5(1) , 89-92.

[https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1](https://doi.org/10.35311/jmpm.v5i1.398)

.398

ABSTRAK

Penggunaan obat yang tidak rasional merupakan masalah serius yang dihadapi oleh dunia. Kurangnya informasi terkait penggunaan obat yang tepat merupakan penyebab kesalahan dalam pengobatan. Obat yang dipergunakan dengan cara pakai yang benar dan rasional akan memberikan manfaat dan mengurangi efek negatif dalam pemakaian suatu obat. Mempromosikan GeMa CerMat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) dengan salah satu programnya adalah mempromosikan *tagline* "Tanya 5 O" diharapkan dapat menurunkan penggunaan obat yang tidak rasional. Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Karanggayam dengan total peserta 30 siswa. Metode pelaksanaan berupa tahap persiapan, tahap pelaksanaan kegiatan berupa *pre-test*, sosialisasi, diskusi interaktif, tanya jawab, dan *post-test*, kemudian tahap evaluasi yaitu uji statistik menggunakan *paired T-test*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan bermakna pada tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi dengan nilai $p=0.000$ ($p<0,05$). Hal tersebut dibuktikan dengan terjadinya peningkatan nilai *post-test* sebanyak 13 siswa (59,1%) mempunyai tingkat pengetahuan kategori sangat baik. Rata-rata pengetahuan siswa meningkat dari 57,27 menjadi 75,45. Hal tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi yang telah dilaksanakan efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa.

Kata kunci: Tanya 5 O; GeMa CerMat; Promosi Kesehatan

ABSTRACT

The irrational use of drugs is a serious problem faced by the world. Lack of information related to the proper use of drugs is a cause of errors in treatment. Drugs that are used in the right and rational way will provide benefits and reduce the negative effects of the use of a drug. Promoting GeMa CerMat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) with one of its programs is to promote the *tagline* "Tanya 5 O" which is expected to reduce irrational drug use. The target of this community service is 7th grade student of SMP Negeri 2 Karanggayam with a total of 30 students. The implementation method is in the form of a preparatory stage, the stage of implementing activities in the form of *pre-test*, socialization, interactive discussion, question and answer, and *post-test*, and then the evaluation stage, namely statistical tests using *paired T-tests*. Based on the results of the analysis, it was found that there was a significant difference in the level of knowledge before and after socialization with a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$). This is evidenced by the increase in *post-test* scores as many as 13 students (59.1%) have a very good level of category knowledge. The average knowledge of students increased from 57.27 to 75.45. This shows that the socialization that has been carried out is effective in increasing student knowledge.

Keywords: Tanya 5 O; GeMa CerMat; Health Promotion

PENDAHULUAN

Penggunaan obat yang tidak rasional merupakan masalah yang serius yang kini masih dihadapi oleh dunia. Penggunaan obat yang tidak rasional ini dapat dilihat dari praktek swamedikasi obat (Shintia, 2021). Swamedikasi adalah tindakan pengkonsumsian obat secara mandiri berdasarkan diagnosis terhadap gejala sakit yang dialami (Sitindaon, 2020).

Menurut Sitindaon (2020), tindakan swamedikasi Indonesia mempunyai aktivitas yang

tinggi dan menjadikan swamedikasi mempunyai peranan penting dalam sistem pelayanan kesehatan. Namun kurangnya informasi terkait penggunaan obat yang tepat merupakan penyebab kesalahan dalam pengobatan di masyarakat yang melakukan swamedikasi untuk mengatasi gejala atau keluhan kesehatan yang dialami sebelum memeriksakannya ke tenaga kesehatan (Aswad et al., 2019).

Obat yang dipergunakan dengan cara pakai yang benar akan memberikan manfaat atau khasiat,



karena obat adalah senyawa yang tidak hanya memberikan manfaat namun juga bahaya. Pengetahuan yang benar mengenai penggunaan obat yang rasional akan meningkatkan manfaat dan mengurangi efek negatif dalam pemakaian suatu obat (Nopitasari et al., 2023).

Remaja dan anak-anak adalah tahap usia masa belajar di sekolah yang sering menerima tindakan swamedikasi. Anak dan remaja dengan presentase 40% setidaknya menerima pengobatan yang diresepkan dalam setahun. Pengetahuan anak dan remaja terkait swamedikasi obat masihlah sangat terbatas sehingga menimbulkan masalah yang dapat timbul akibat penggunaan obat yang salah (Mashar et al., 2021). Fase anak-anak dan remaja merupakan fase yang penting karena kebanyakan praktek swamedikasi dilakukan dari fase remaja (Syofyan et al., 2017). Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Karanggayam adalah salah satu sekolah menengah pertama di desa Gunungsari, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen (Sartini et al., 2014). Berdasarkan website Kemendikbud, diperoleh data bahwa SMP Negeri 2 Karanggayam mempunyai total 474 siswa yang terdiri dari 243 siswa laki-laki dan 231 siswaperempuan, di mana seluruh siswa merupakan remaja awal yang berada pada rentang usia 13-15 tahun.

Berbagai usaha telah dilaksanakan agar kesadaran masyarakat akan kesehatan meningkat seperti melalui penyebaran informasi dengan berbagai media. Salah satunya adalah dengan penyuluhan dan pemberdayaan masyarakat terkait GeMa CerMat yang diharap dapat meningkatkan penggunaan obat yang rasional (Musdalipah et al., 2018).

Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) yang merupakan salah satu program kesehatan buatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dimulai pada tahun 2015 hingga kini (Shintia, 2021). Program GeMa CerMat ini meningkatkan kemandirian masyarakat sehingga dapat memilih, memperoleh, menggunakan, menyimpan, dan memusnahkan obat secara baik dan benar sehingga meningkatnya penggunaan obat secara rasional di masyarakat (Musdalipah et al., 2018).

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan sosialisasi tentang program GeMa CerMat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) di SMP Negeri 2 Karanggayam. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya siswa SMP

Negeri 2 Karanggayam mengenai penggunaan obat yang rasional.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi interaktif dilaksanakan di SMP Negeri 2 Karanggayam, Kabupaten Kebumen. Kegiatan ini terbagi dalam 2 tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan dengan pengurusan izin kepada SMP Negeri 2 Karanggayam, penyusunan bahan atau materi kegiatan, dan selanjutnya persiapan pelaksanaan kegiatan

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pemberian kuesioner (*pre-test*) untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa sebelum sosialisasi dilaksanakan. Dilanjutkan dengan sosialisasi "Gerakan Siswa Cerdas Menggunakan Obat" dengan materi "Tanya Lima O" disertai diskusi dan tanya jawab. Dan ditutup dengan pemberian kuesioner (*post-test*) yang sama dengan soal kuesioner *pre-test* untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan siswa setelah sosialisasi dilaksanakan.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan memberikan *pre-test* dan *post-test* dengan indikator keberhasilannya yaitu lebih dari 50% peserta sosialisasi memahami materi yang diberikan. Data yang digunakan adalah data utama yang berasal dari hasil pengisian kuesioner. Analisis yang digunakan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 25 dengan metode *paired T-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu program kerja tematik Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diadakan oleh Program Studi Farmasi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gombong yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2024 di Desa Gunungsari, Kecamatan Karanggayam, Kabupaten Kebumen tepatnya di SMP Negeri 2 Karanggayam.

Berdasarkan informasi dari masyarakat setempat, masyarakat seringkali mengobati penyakit yang dialaminya secara mandiri tanpa berkonsultasi terlebih dahulu kepada dokter. Pengobatan mandiri (swamedikasi) pada pelaksanaannya dapat memicu masalah terkait obat akibat kurangnya informasi atau pengetahuan masyarakat (Muliasari et al., 2021). Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk usaha untuk mempromosikan GeMa Cermat

(Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) dengan salah satu programnya adalah mempromosikan tagline “Tanya 5 O”. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat yang rasional (Musdalipah et al., 2018).



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Gerakan Siswa Cerdas Menggunakan Obat

Pada kegiatan ini yang menjadi target sasaran merupakan siswa kelas 7 SMP Negeri 2 Karanggayam dengan total peserta 30 siswa.

Metode pengabdian masyarakat berupa sosialisasi interaktif dengan perwakilan tiap kelas 7 SMP Negeri 2 Karanggayam dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 16 orang dan siswa perempuan sebanyak 14 orang, kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab. Sebelum dan setelah melaksanakan sosialisasi dilakukan pengisian kuesioner pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa tentang Tanya Lima O. Kegiatan penyuluhan dapat dilihat pada Gambar 1. Sejumlah 1 peserta tidak mengisi kuesioner pre-test dan 8 peserta tidak mengisi kuesioner post-test, sehingga data evaluasi pengabdian masyarakat terdiri dari 22 orang peserta dari 30 orang peserta yang mengikuti sosialisasi. Berdasarkan pre-test dan post-test diperoleh hasil nilai pengetahuan dari siswa. Tingkat pengetahuan dapat dikategorikan menjadi 3 yaitu kategori pengetahuan Sangat Baik jika nilainya ≥ 76 -100, kategori pengetahuan Baik jika nilainya 60-75 dan kategori pengetahuan Kurang Baik jika nilainya < 60 (Mashar et al., 2021).

Tabel 1. Katagori Tingkat Pengetahuan Siswa Sebelum dan Setelah Sosialisasi

No.	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	<i>Pre-test</i>		
	Sangat Baik	4	18,2
	Baik	9	40,9
	Kurang Baik	9	40,9
2.	<i>Post-test</i>		
	Sangat Baik	13	59,1
	Baik	7	31,8
	Kurang Baik	2	9,1
	Total	22	100

Rata-rata nilai siswa pada *pre-test* adalah 57,27, sedangkan rata-rata nilai siswa pada saat *post-test* adalah 75,45. Berdasarkan hasil analisis dengan *paired T-test* diketahui bahwa nilai $p=0.000$ ($p<0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang bermakna sebelum dan sesudah sosialisasi. Sehingga secara keseluruhan terjadi peningkatan pengetahuan pada para siswa tersebut dibuktikan dengan nilai *post-test* sebanyak 13 siswa (59,1%) telah mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik dan dapat memahami materi yang diberikan. Sehingga, kegiatan ini mencapai indikator keberhasilan yaitu lebih dari 50% siswa sosialisasi dapat memahami materi yang diberikan (Tabel 1).

Rata-rata pengetahuan siswa meningkat dari 57,27 menjadi 75,45. Hal tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi yang telah dilaksanakan efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Berbagai penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang

signifikan terhadap pengetahuan sebelum dan sesudah sosialisasi (Aritonang et al., 2020).

Pengetahuan kognitif adalah suatu komponen yang sangatlah penting dalam pembentukan perilaku manusia (Aritonang, 2018). Minimnya pengetahuan dalam penggunaan obat dapat meningkatkan masalah yang ditimbulkan akibat penggunaan obat (Syofyan et al., 2017). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dengan tujuan meningkatkan pengetahuan diharapkan memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang. Perilaku yang didasarkan pada pengetahuan akan meningkatkan konsistensi untuk pelaksanaan dibandingkan perilaku yang tidak didasarkan dengan adanya pengetahuan (Aritonang, 2018).

Sosialisasi memberikan pengaruh yang baik pada peningkatan pengetahuan pada individu atau kelompok. Penggunaan media yang mendukung pelaksanaan kegiatan sosialisasi merupakan salah satu aspek penting (Johariyah & Mariati, 2018).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan sosialisasi menggunakan alat bantu poster. Media ini banyak dipergunakan untuk mempromosikan, mensosialisasikan kesehatan. Poster efektif digunakan sebagai media komunikasi kesehatan karena mempunyai tampilan fisik yang menarik, dibuat dengan warna dan isi pesan yang bermanfaat bagi pembacanya (Astuti et al., 2018).

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian masyarakat ini adalah ada perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) sosialisasi yang ditunjukkan dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Serta pengetahuan pada para siswa meningkat dibuktikan dengan nilai *post-test* sebanyak 13 siswa (59,1%) telah mempunyai tingkat pengetahuan sangat baik dan dapat memahami materi yang diberikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong dan SMP Negeri 2 Karanggayam yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, serta kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, J. (2018). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Pentabio Lanjutan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas Lampaseh Aceh. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v2i2.125>
- Aritonang, J., Nugraeny, L., Sumiatik, & Siregar, R. N. (2020). Peningkatan Pemahaman Kesehatan pada Ibu hamil dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Upaya Pencegahan COVID-19. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 261–269.
- Astuti, H., Universitas, F., Unggul, E., Universitas, F., & Jaya, B. (2018). Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan. *Komunikasi*, 15(1).
- Aswad, P. A., Kharisma, Y., Andriane, Y., Respati, T., & Nurhayati, E. (2019). Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi oleh Ibu-Ibu di Kelurahan Tamansari Kota Bandung Self-medication Knowledge and Behavior by Mothers in Tamansari Village of Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains (IJKS) Online*, 1(2), 107–113.
- Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pemberian Modul Terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.29241/jmk.v4i1.100>
- Mashar, H. M., Normila, N., Ramadhani, J., Dali, D., & Ismail, I. (2021). Memasyarakatkan Tanya 50 Dan Efek Interaksi Obat Pada Siswa MTsN 2 Kota Palangka Raya. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 25–32. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v2i1.27>
- Muliasari, H., Ananto, A. D., Annisa, B. S., Hidayat, L. H., & Puspitasari, C. E. (2021). Edukasi dan sosialisasi gerakan masyarakat cerdas menggunakan obat (Gema Cermat) dengan metode CBIA. *INDRA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 53–57. <https://doi.org/10.29303/indra.v2i2.131>
- Musdalipah, Lalo, A., Saadah Daud, N., Karmilah, Nurhikmah, E., Khaerunnisa, Ilyas Yusuf, M., Jabbar, A., & Malik, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Swamedikasi Melalui Edukasi Gema Cermat Dengan Metode Cbia. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 106–112. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i1.1085>
- Nopitasari, B. L., Qiyaam, N., Pradiningsih, A., Rahmawati, C., Anjani, B. L. P., Safwan, S., & Adikusuma, W. (2023). Memasyarakatkan Tanya Lima O Di Taman Udayana Kota Mataram. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 717. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.14541>
- Sartini, Prabowo, T., & Siwi, I. N. (2014). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Tipe Kepribadian Remaja di SMP N 2 Karanggayam Kebumen Jawa Tengah. STIKes MADANI Yogyakarta.
- Shintia, N. A. (2021). Efektivitas Program GeMa CerMat dalam Peningkatan Pengetahuan tentang Obat bagi Masyarakat Ngemplak. *Medica Arteriana (Med-Art)*, 3(1), 40. <https://doi.org/10.26714/medart.3.1.2021.40-47>
- Sitindaon, L. A. (2020). Perilaku Swamedikasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(2), 787–791. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.405>
- Syofyan, S., Ghiffari, H. D., & Zaini, E. (2017). Persepsi, Pengetahuan, dan Sikap tentang Obat pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Pariaman, Sumatera Barat. *Jurnal Sains Farmasi*

& *Klinis*, 4(1), 83.
<https://doi.org/10.29208/jsfk.2017.4.1.202>